BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama. Dari masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di negara berkembang adalah anemia. Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering dijumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti indonesia. Prevalensi anemia secara nasional yang terjadi pada perempuan relatif tinggi (23,90%) dibanding laki-laki (18,40%). Kelainan tersebut merupakan penyebab disabilitas kronik yang berdampak besar terhadap kondisi kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Pendudukan dunia yang mengalami anemia berjumlah sekitar 30% atau 2,20 miliar orang dengan sebagian besar diantaranya tinggal di daerah tropis. Prevalensi anemia secara global sekitar 51% (Suryani & junita, 2015)

Kasus Anemia bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan dampak negatif yaitu, sepsis, perkembangan otot buruk, kegagalan cangkok sumsum, leukemia mielogen akut berhubungan dengan Anemia fanconi dan daya konsentrasi menurun. (Wijaya & Putri, 2013)

Peran perawat terhadap anemia salah satunya adalah pemberian informasi kepada penderita penyakit anemia, untuk menghindari kemungkinan efek yang kebih lanjut. Banyak sekali efek buruk yang akan terjadi pada penyakit anemia, oleh karena itu penting sekali perawat dalam memberikan informasi tentang penyakit anemia.

Anemia merupakan gejala dan tanda penyakit tertentu yang harus dicari penyebabnya agar dapat diterapi dengan tepat. Anemia dapat disebabkan oleh 1 atau lebih dari 3 mekanisme independen yaitu berkurangnya produksi sel darah

merah, meningkatnya destruksi sel darah merah dan kehilangan darah. (Amalia Oehadian, 2012)

Antara negara-negara Asia Tenggara, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang jumlah penderita anemianya cukup banyak. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, jumlah penderita anemia di Indonesia terdiri dari 26,4 persen anak-anak, 12,4 persen laki-laki usia 13-18 tahun, 16,6 persen laki-laki di atas 15 tahun, 22,7 persen perempuan usia 13-18 tahun, 22,7 persen wanita usia 15-49 tahun, dan 37,1 persen ibu hamil.

Menurut data dari buku register Ruang Penyakit Dalam RSU HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara penderita *Anemia* tahun 2017 7,55% tahun 2018 8,45% dan untuk tahun 2019 10,28% penderita. Sedangkan 10 besar penyakit di ruang penyakit dalam RSD. Mayjend. HM Ryacudu yaitu Hipertensi 16,62%, Chf 14,90%, Dispepsia 12,38%, Diabetes Melitus 7,26%, Febris 5,71%, Gastrointestinal 5,33%, colig abdonem 2,86%, Gagal ginjal kronis 1,91%.

Menurut jumlah dampak dan resiko tersebut kasus *anemia* dalam 3 tahun ini meningkat. Dengan demikian penderita anemia memerlukan bantuan tenaga kesehatan terutama perawat untuk meningkatkan kualitas hidup. Asuhan keperawatan anemia meliputi, pengkajian yang harus dilakukan dengan memperhatikan riwayat atau adanya faktor-faktor resiko, antara lain perkembangan otot buruk, daya konsentrasi menurun, sepsis, sentilasi antigen donor yang bereaksi-silang menyebabkan perdarahan yang tidak terkendali, leukimia. Kemudian kaji aspek psikososial pasien, status nyeri/ketidak nyamanan, pola pernafasan, nutrisi, aktivitas/istirahat, eliminasi, neurologi, serta keamanan pasien. Diagnosa bisa didapat setelah pengkajian dilakukan dengan mengklarifikasi data berdasarkan data subjektif dan objektif, kemudian data dianalisis sehingga dapat didiagnosis sesuai standar. Setelah didapatkan diagnosa, dilakukan perencanaan tindakan keperawatan dengan menyesuaikan intervensi yang diberikan untuk mencapai tujuan dan kriteria hasildalam proses

keperawatan. Oleh karena itu, perawat yang telah berfikir kritis harus mampu merencanakan tindakan keperawatan yang tepat dengan mengubah kualitas hidup menjadi lebih terjaga dengan pendekatan dan pelaksanaan anemia yaitu penyuluhan, pengarahan, pendidikan makanan, berolahraga, serta memberikan terapi kolaborasi untuk mengatasi pencegahan komplikasi anemia.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan diagnosa keperawatan gangguan Sirkulasi dengan kasus Anemia terhadap Tn. A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 09-13 Maret 2020 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah "Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan diagnosa keperawatan gangguan Sirkulasi terhadap Tn. A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 09-13 Maret 2020".

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

   Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan diagnosa keperawatan gangguan Sirkulasi terhadap Tn. A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 09-13 Maret 2020

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

   a. Pengkajian pada klien dengan kasus Anemia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan kasus Anemia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
c. Rencana keperawatan dengan Implementasi keperawatan pada klien dengan Anemia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
d. Evaluasi pada klien dengan kasus Anemia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utar.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

   Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan Anemia.
2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu

   Sebagai bahan masukan dalam menigkatkan pelayanana Asuhan Keperawatan kasus Anemia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Nursing Intervension Classification (NIC), Nursing Outcome Classification (NOC)*.
3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

   Sebagai bahan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam perawatan medikal bedah dalam perencanaan program peningkatan kesehatan. Menjadi bahan penilaian dan bagian dari mewujudkan Visi Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Kasus Anemia pada Tn. A dengan diagnosa keperawatan gangguan Sirkulasi di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 09-13 Maret 2020.